

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Dari Penelitian yang telah dilakukan di peroleh kesimpulan bahwa pengelolaan air di tingkat tersier belum berjalan sebagaimana mestinya, hal ini disebabkan :

1. Disepanjang saluran terjadi kehilangan air akibat adanya pengambilan langsung.

Kehilangan air tersebut adalah:

- |  |      |                    |
|--|------|--------------------|
| a. Saluran Sekunder Siguntur adalah sebesar. | 0,44 | m <sup>3</sup> /dt |
| b. Saluran Sekunder Koto Padang sebesar.     | 0,43 | m <sup>3</sup> /dt |
| c. Saluran Sekunder Siat sebesar.            | 0,19 | m <sup>3</sup> /dt |

2. a. Pengelolaan P3A di tingkat tersier masih belum sesuai secara teknis, yang mengacu kepada Ketmen PU tentang Operasi dan Pemeliharaan No.32/PRT/M/2007. Dan Tenaga OP Irigasi yang dibutuhkan di Irigasi Batang Hari yaitu:
    - Kepala operasi dibutuhkan 12 orang sedangkan yang ada dilapangan hanya 2 orang.
    - Petugas Pintu Air yang dibutuhkan 59 orang sedangkan yang ada dilapangan hanya 45 orang.
  - b. Pemeliharaan saluran tersier belum terlaksana dengan baik ,hal ini di tandai dengan masih banyaknya tumbuhan rumput dan sedimen di sepanjang saluran tersier.
  - c. Pembinaan P3A masih belum terlaksana sebagaimana mestinya, sehingga P3A sendiri tidak paham akan tugas dan tanggung jawabnya.
3. Hasil korelasi antara perencanaan operasi dan organisasi adalah cukup (0,430), ini mengidentifikasi bahwa Analisis kinerja P3A Batang Hari di tiga titik penelitian perencanaan operasi adalah cukup. Korelasi antara pelaksanaan operasi dan organisasi adalah lemah (0,306), ini mengidentifikasi bahwa Analisis kinerja P3A Batang Hari di tiga titik penelitian dalam pelaksanaan operasi adalah lemah. Korelasi antara

perencanaan pemeliharaan dan organisasi adalah cukup (0,436), ini mengidentifikasi bahwa Analisis kinerja P3A Batang Hari di 3 titik penelitian dalam perencanaan pemeliharaan adalah cukup. Korelasi antara pelaksanaan pemeliharaan dan organisasi adalah lemah (0,264), ini mengidentifikasi bahwa kemampuan P3A dalam pelaksanaan pemeliharaan adalah lemah. Korelasi antara semua variabel bebas (perencanaan operasi, pelaksanaan operasi, perencanaan pemeliharaan, pelaksanaan pemeliharaan dan organisasi adalah kuat (0,652), ini mengidentifikasi bahwa Analisis kinerja P3A Batang Hari dalam kegiatan operasi dan pemeliharaan saluran tersier adalah **kuat**:

## 5.2. Saran

Dari kesimpulan di atas disarankan hal-ha sebagai berikut :

1. Mengadakan penertiban serta memberi pengertian kepada petani agar tidak melakukan pengambilan langsung di saluran sekunder yang mengakibatkan berkurangnya distribusi air di saluran tersier yang sudah di bangun dengan system teknis irigasi.
2. Pembinaan secara menyeluruh terhadap P3A selaku pengelola di tingkat tersier, sehingga pembagian dan distribusi air di tingkat tersier dapat berjalan dengan baik dan semua kebutuhan dapat terpenuhi.
3. Salah satu tanggung jawab P3A di tingkat tersier adalah melaksanakan Pemeliharaan terhadap saluran tersier, dengan demikian perlu di pandu oleh petugas OP dan penyuluh sehingga P3A paham dan bisa melaksanakan tugas dan fungsinya di lapangan secara baik.